

**THE INFLUENCE OF THE EFFECTIVENESS, THE EFFICIENCY AND
REGIONAL FINANCIAL INDEPENDENCE ON CAPITAL EXPENDITURE**

*(Census Of Regencies And Cities In West Java Province
Fiscal Year 2015 S.D. 2019)*

ABSTRACT

By

**ELIS ROMILAH
NPM 198334011**

***Guidence I : H. Dedi Kusmayadi
Guidence II : Ati Rosliyati***

The objectives of this research were to determine and analyze the effect of effectiveness, efficiency and regional financial independence on capital expenditure. The Research object was the regencies and cities in West Java. The research method used census method was 27 regencies and cities in West Java. The period of observation was from 2015 to 2019. The data gathering from library study and official government website by using panel data regression analysis.

The study found that the adjusted R squared value was 0.6961 which means that the change in economic growth variables can be explained by the ratio of effectiveness of regional income, the ratio of regional financial efficiency and the ratio of regional financial independence by 69,61 percent. Prob value (F-Statistic of 0,0000 show that the independent variable simultaneously has a significant influence on dependent variable that was capital expenditure.

Of the 3 independent variables, effectiveness of regional original income has significant influences on capital expenditure, efficiency has influences but not Significant on capital expenditure and regional financial independence hasn't influences on capital expenditure

Keyword : effectiveness, efficiency, regional financial independence and capital expenditure

**PENGARUH EFEKTIVITAS, EFISIENSI DAN KEMANDIRIAN
KEUANGAN DAERAH TERHADAP BELANJA MODAL PADA
KABUPATEN DAN KOTA DI PROVINSI JAWA BARAT**

(Sensus pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat

Tahun Anggaran 2015 s.d. 2019)

ABSTRAK

Oleh

**ELIS ROMILAH
NPM 198334011**

**Pembimbing I : H. Dedi Kusmayadi
Pembimbing II : Ati Rosliyati**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas, efisiensi dan kemandirian keuangan daerah terhadap belanja modal secara parsial dan simultan. Objek yang akan diteliti adalah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus pada 27 Kabupaten dan Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Pengumpulan data diperoleh dari studi kepustakaan dan dari website resmi pemerintah dengan menggunakan analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menemukan bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,6961 yang berarti bahwa perubahan variabel belanja modal dapat dijelaskan oleh efektivitas, efisiensi dan kemandirian keuangan daerah sebesar 69,61%. Nilai prob. (F-Statistik) sebesar 0,0000 ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu belanja modal.

Dari 3 variabel independen, variabel efektivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja modal, efisiensi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap belanja modal sedangkan kemandirian tidak berpengaruh terhadap belanja modal.

Kata Kunci : Efektivitas, Efisiensi, Kemandirian Keuangan Daerah dan Belanja Modal